

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen) (Syaodih, 2009: 52). Sedangkan menurut (Zed, 2004: 3) Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

#### 3.2 Sumber Data

##### 3.2.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2018: 225) sumber primer adalah sumber data yang langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer yakni wawancara dengan Guru-Guru Pendidikan Jasmani tentang penerapan TPSR untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan instrumen pertanyaan penelitian menggunakan indikator model TPSR Hellison dan indikator keterampilan sosial Gressham & Elliot.

Tabel 3.1

Indikator TPSR menurut Hellison

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Tanggung Jawab	<i>Irresponsibility</i> (Tidak bertanggung jawab)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengganggu kinerja dan permainan orang lain.</li><li>• Mengajak orang lain untuk tidak melakukan sesuatu kegiatan dalam pembelajaran.</li></ul>
	<i>Self Control</i> (Kontrol diri)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak melakukan kegiatan pembelajaran tetapi tidak mengganggu orang lain.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan apa yang diperintahkan oleh guru tetapi tidak setiap waktu.</li> </ul>
	<i>Involvement</i> (Keterlibatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif dan bersemangat mengikuti pelajaran.</li> <li>• Mencoba apa yang diperintahkan guru tanpa mengeluh.</li> </ul>
	<i>Self Responsibility</i> (Tanggung jawab pribadi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak perlu diminta untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru.</li> <li>• Tidak mudah menyerah walaupun sering salah.</li> <li>• Mau bekerja sama dengan teman yang lain.</li> </ul>
	<i>Caring</i> (Kepedulian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru dalam menyiapkan alat.</li> <li>• Membantu teman dalam menguasai keterampilan.</li> <li>• Memberi semangat kepada teman.</li> </ul>

Tabel 3.2

### Indikator Keterampilan Sosial Menurut Gressham & Elliot

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan Sosial	<i>Communication</i> (Komunikasi)	Bergiliran dalam percakapan dan melakukan kontak mata saat berbicara
	<i>Cooperation</i> (Kerjasama)	Mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan mengikuti aturan yang ada dikelas.
	<i>Assertion</i> (Tuntutan atau Sikap Tegas)	Meminta bantuan dari orang dewasa
	<i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab)	Menghormati orang lain dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Deno Herlambang, 2020

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Empathy</i> (Empati)	Memaafkan kesalahan orang lain dan merasa kasihan terhadap hal buruk yang menimpa orang lain.
	<i>Engagement</i> (Keterikatan)	Berteman dengan mudah dan mengajak orang lain untuk bermain bersama.
	<i>Self Control</i> (Kontrol Diri)	Kompromi dengan pendapat orang lain dan menghindari hal-hal yang menyebabkan masalah.

### 3.2.2 Data sekunder

Selain dari data primer, dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (Sugiyono, 2018: 225). Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku, jurnal, tesis, dan laporan ilmiah primer atau asli hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Sumber utama penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Keterampilan Sosial siswa.” Menjadi sumber utama penelitian, karena hasil posttest yang didapat oleh kedua kelompok menunjukkan hasil yang relative sama, artinya tidak terjadi perubahan yang signifikan setelah dilakukannya penelitian, tetapi masih ada pengaruh atau kenaikan untuk kelompok eksperimen walaupun dalam uji statistik tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan N-Gain diperoleh nilai  $<g>0,324$  untuk kelompok eksperimen dan nilai  $<g>0,104$  untuk kelompok

**Deno Herlambang, 2020**

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol, yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel ( $t$  hitung <  $t$  tabel) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan pengaruh keterampilan sosial yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kesimpulan, tidak terdapat pengaruh model TPSR dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap keterampilan sosial, namun terdapat peningkatan nilai  $g > 0,324$  dengan kriteria gain sedang.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2018: 225). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, menurut (Suharsimi, 2010: 236) metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

### 3.4 Metode Analisis Data

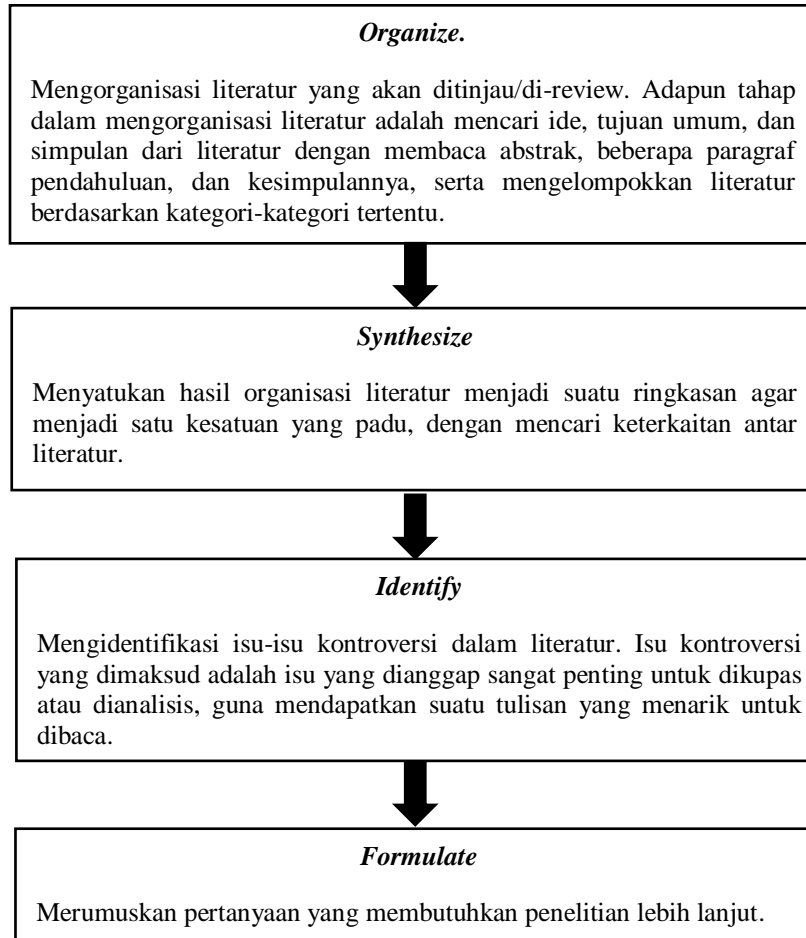
Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain (Muhadjir, 1996: 104). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Menurut Zahra & Muhlisin (2020: 83) anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik

Terdapat empat prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Zahra & Muhlisin (2020: 83) Empat prosedur tersebut yakni:

**Deno Herlambang, 2020**

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM MEMUNBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3 Prosedur Penelitian**

(1) *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-review. Literatur yang di-review merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu; (2) *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar

**Deno Herlambang, 2020**

**ANALISIS MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur; (3) *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca; dan (4) *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.